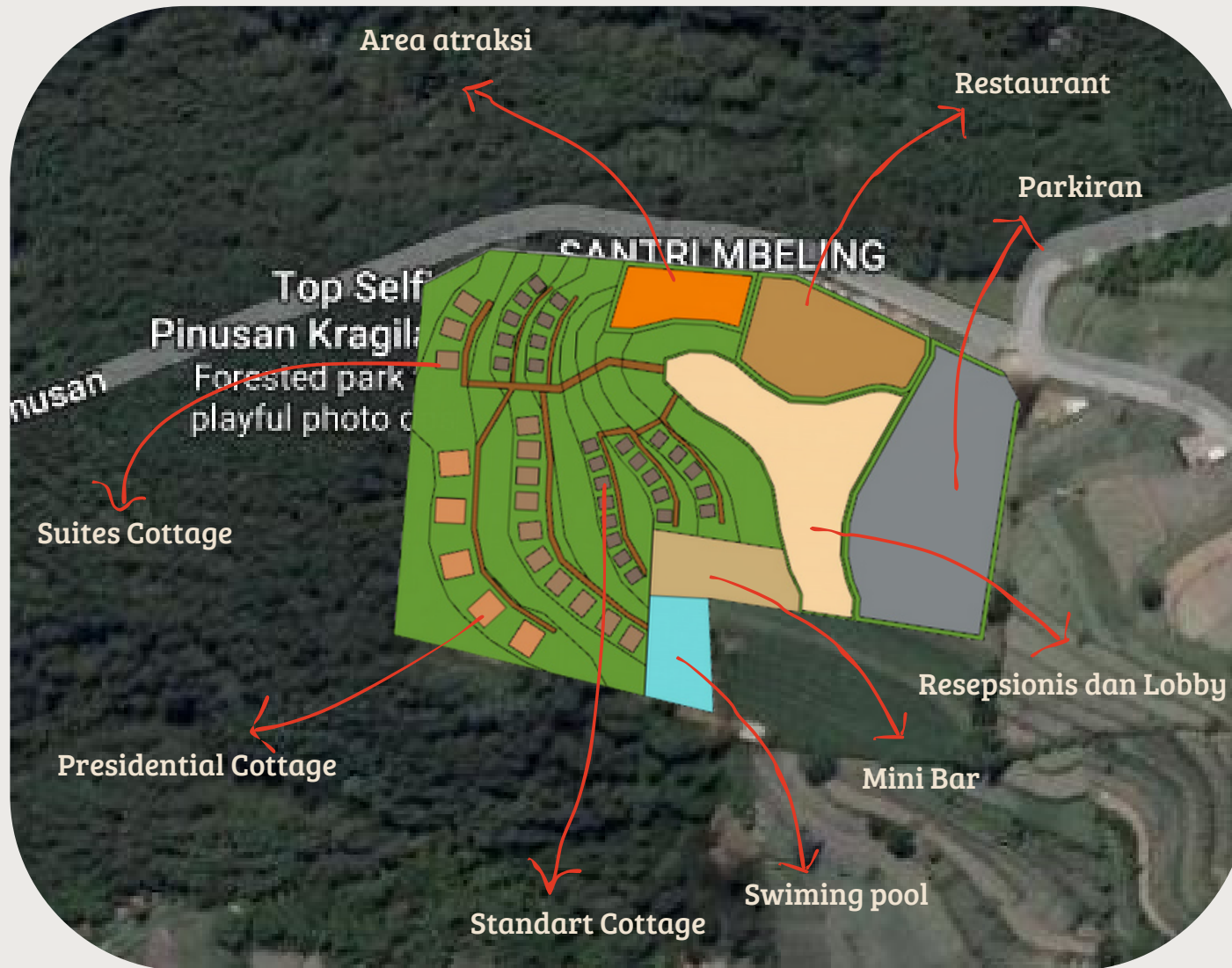


Pemecahan Persoalan Perancangan

3.4 Eksplorasi Konsep Fungsi Perancangan

3.4.1 Alternatif 1



Gambar 3.15 Analisis Alternatif 1
(Sumber: Penulis, 2023)

Kelebihan

- Pool memiliki view pemandangan yang baik
- Area cottage luas

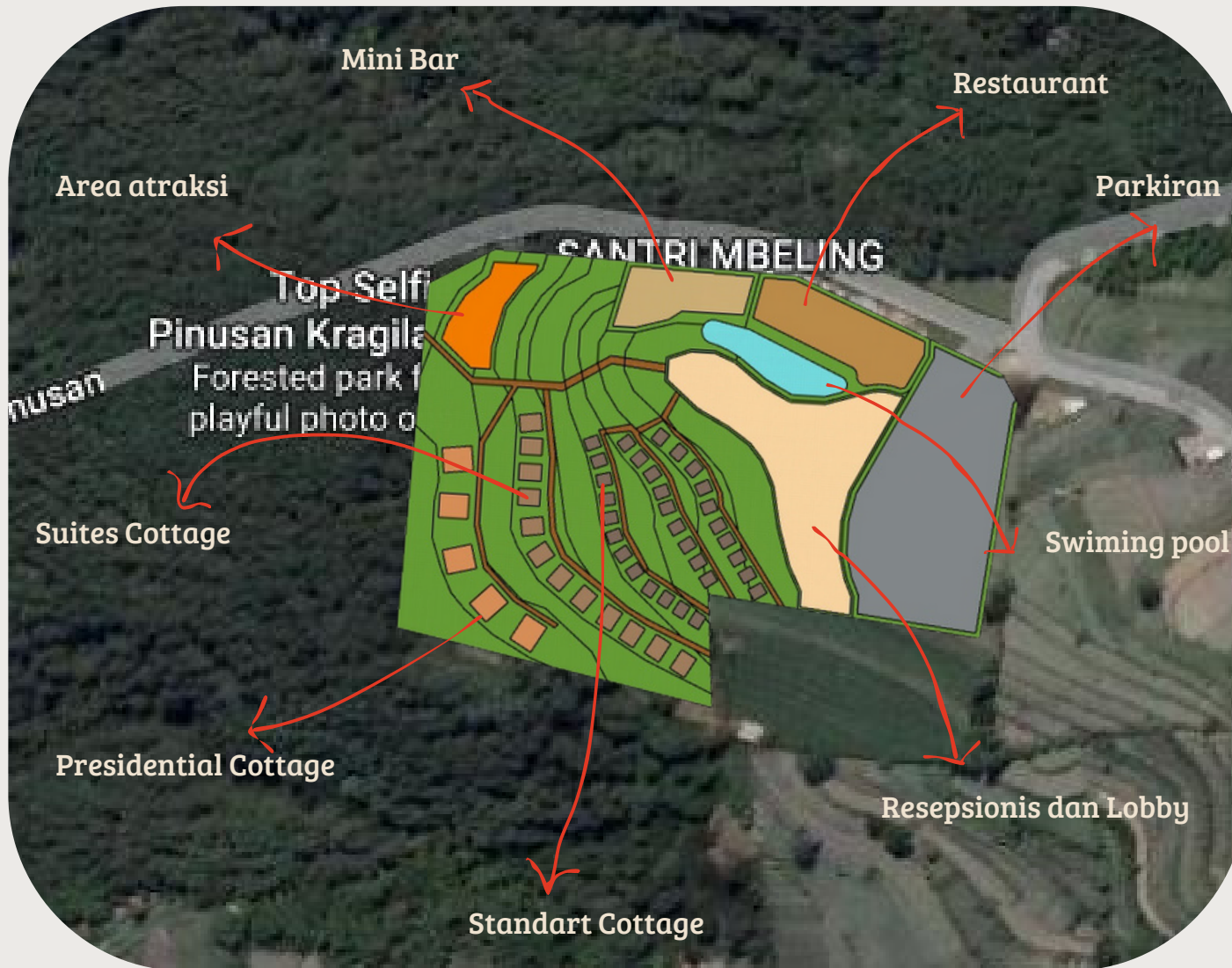
Kekurangan

- Pool hanya terintegrasi dengan mini bar
- beberapa cottage memiliki view yang kurang
-

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.4 Eksplorasi Konsep Fungsi Perancangan

3.4.1 Alternatif 2



Gambar 3.16 Analisis Alternatif 2
(Sumber: Penulis, 2023)

Kelebihan

- Pool terintegrasi langsung dengan restaurant, mini bar dan lobby
- Area atraksi memiliki area yang luas
- semua cottage memiliki pemandangan view yang indah
- Area Publik berada di bagian utara

Kekurangan

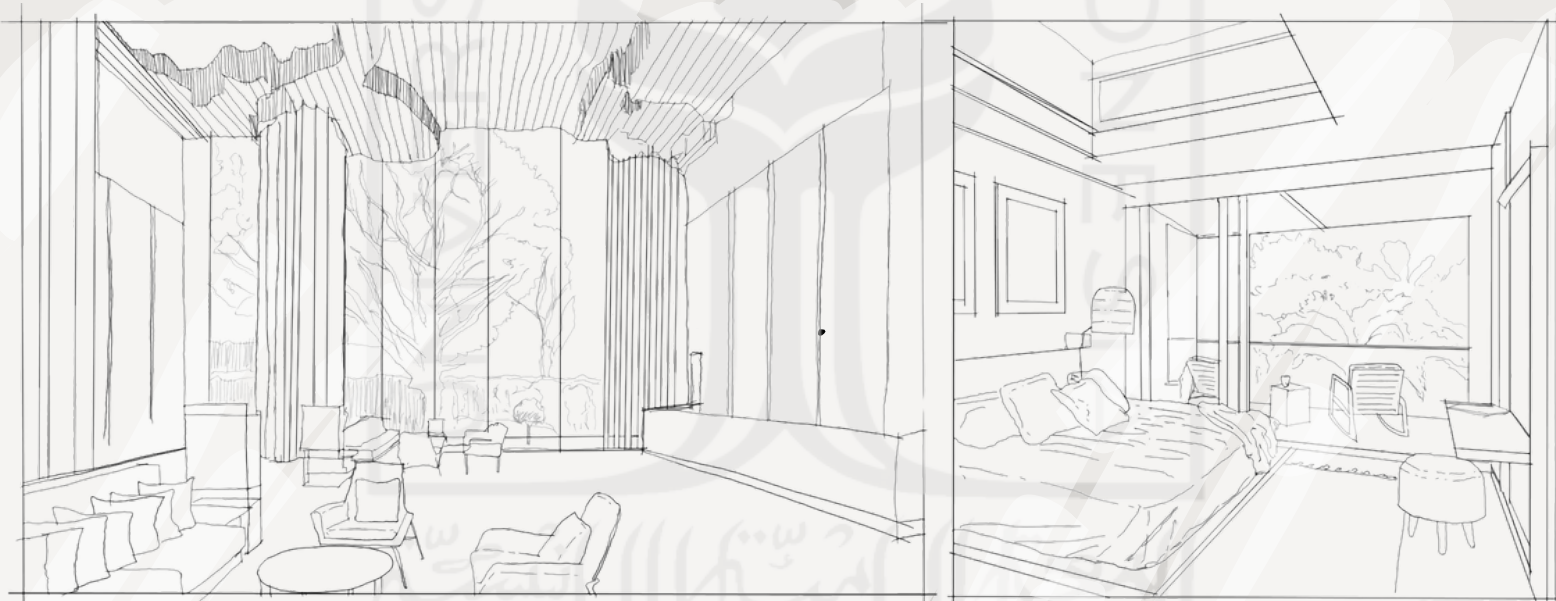
- view pool tidak sebaik alternative 1
- area cottage terkesan padat

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.1 Visual connection with nature

Koneksi visual dengan alam merupakan indikator pertama yang ada pada kategori nature in space. Kategori ini sering diterapkan pada bangunan-bangunan yang mengusung konsep biofilik. Umumnya indikator ini diterapkan pada ruangan-ruangan dengan memperlihatkan pemandangan ke arah alam atau unsur kehidupan yang lain. Orang akan lebih suka untuk melihat pemandangan alam dibandingkan melihat lingkungan buatan manusia, dan melihat pemandangan alam berulang kali tidak mengurangi kenikmatan secara signifikan. (Browning, Ryan, & Clancy. 2014)



Gambar 3.17 Analisis Visual connection with nature
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

pada alternatif ini indikator terdapat pada desain bukaan yang diletakkan di area lobby yang di rancang besar sehingga pengunjung dapat merasakan suasana alam luar dari dalam ruangan

Alternatif 2

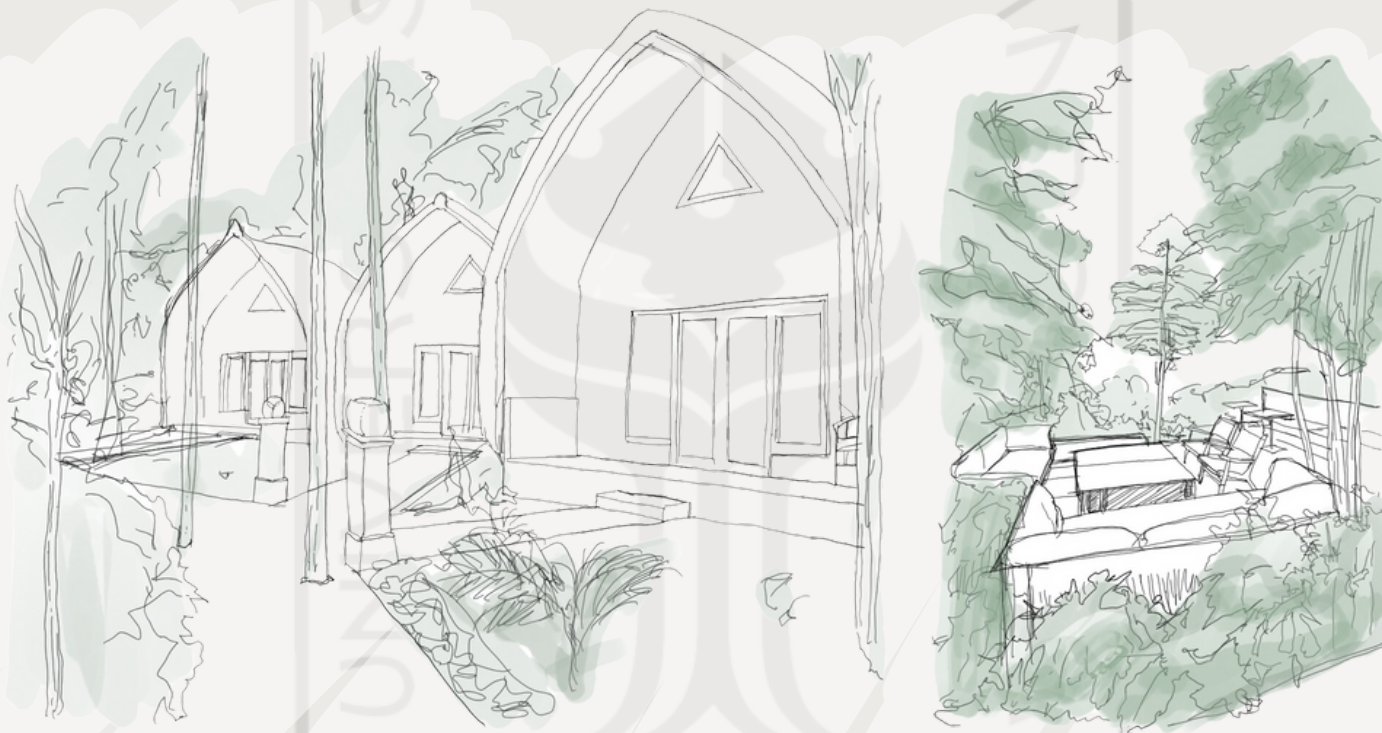
Pada alternatif kedua indikator terdapat pada rancangan desain ruangan cottage yang akan dibuat terbuka dan dilengkapi dengan balkon yang leluasa.

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.2 Non-Visual Connection with Nature

Koneksi Non-Visual dengan Alam merupakan indikator yang diterapkan untuk merangsang pendengaran, sentuhan, penciuman, atau pengecapan yang menimbulkan referensi yang disengaja dan positif terhadap alam, sistem kehidupan, atau proses alami.



Gambar 3.18 Analisis Non-Visual connection with nature
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

pada alternatif ini indikator terdapat pada rancangan desain landscape disekitar cottage yang akan menyatu dengan alam sehingga pengunjung dapat merasakan langsung beberapa indera yang ada

Alternatif 2

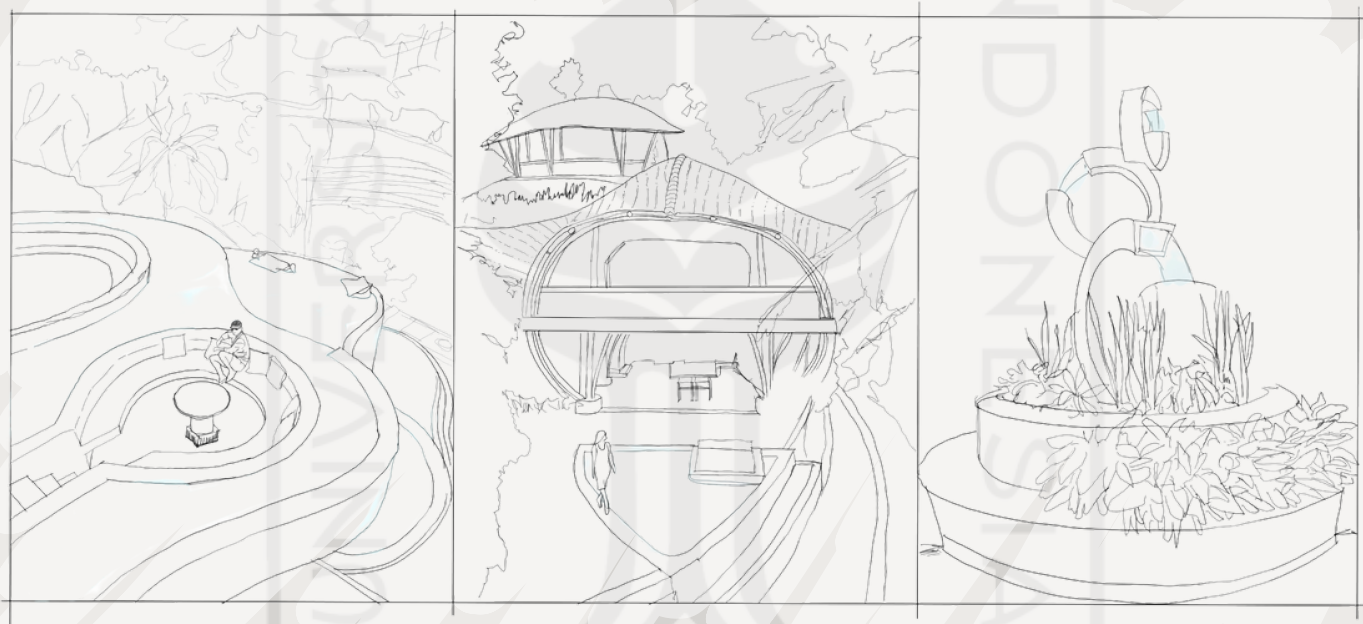
Pada alternatif kedua indikator terdapat pada rancangan desain ruangan lounge yang akan digabungkan dengan interior alami tumbuhan sehingga akan lebih terbangun suasana alamnya

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.3 Presence of Water

Kehadiran Air menawarkan banyak manfaat Kontak dengan air meningkatkan respons dan preferensi restoratif interaksinya dengan sinar matahari, reflektifitas, dan gerakan berkontribusi terhadap Rangsangan Sensorik yang berirama dan Tak Terduga, menciptakan efek menenangkan dan mengurangi stres. Pemulihan Stress dapat mencapai 37% lebih cepat jika menggunakan suara alam sebagai white noise dibandingkan dengan suara perkotaan yang lebih keras



Gambar 3.19 Analisis Presence of Water
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

Akan adanya swimming pool yang bisa dinikmati oleh pengunjung dewasa maupun anak anak.

Alternatif 2

pada alternatif ini indikator terdapat pada rancangan cottage yang akan di beri private pool sehingga lebih dapat merasakan kehadiran air

Alternatif 3

adanya air mancur di lobby dan beberapa titik landscape yang akan menimbulkan suara percikan air yang nyaman

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.4 Dynamic & Diffuse Light.

Cahaya dinamis dan menyebar mengacu pada efek pencahayaan yang dicapai di alam. Jarang sekali di alam kita melihat cahaya seragam yang tidak berubah sepanjang hari. Intensitas cahaya dan perubahan warna sepanjang hari, dan aspek alam lainnya berinteraksi dengannya (awan, pepohonan, dll.) Cahaya berinteraksi dengan banyak strategi lain dan harus dipertimbangkan bersamaan dengan strategi tersebut. Kehati-hatian harus diberikan untuk meminimalkan silau dan penyesuaian oleh pengguna membantu meminimalkan ketidaknyamanan.

Meskipun saat ini pencahayaan alami merupakan topik umum dalam sistem pemeringkatan bangunan ramah lingkungan, banyak bangunan telah diabaikan selama beberapa waktu, dan terdapat sejumlah besar bangunan yang saat ini berdiri sehingga tidak memungkinkan adanya cahaya alami.



Alternatif 1

Desain restoran yang terbuka sehingga pengunjung akan merasakan kesan makan di alam luar dengan dilengkapi cahaya alami dari matahari yang indah disaat pagi dan sore hari

Gambar 3.20 Analisis Dynamic & Diffuse Light
(Sumber: Penulis, 2023)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.5 Connection with Natural Systems.

Strategi ini berfungsi untuk mencapai tujuan pengelolaan lingkungan dalam desain biofilik. Koneksi yang kuat dapat dibuat melalui strategi lain, terutama strategi alami yang mempertimbangkan interaksi indera. namun juga mengacu pada Hubungan Visual dengan Alam dan Pengalaman Sensorik Non-Visual terhadap Alam.



Gambar 3.21 Analisis Connection with Natural System
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

Pada alternatif kedua indikator terdapat pada rancangan desain ruangan lounge yang akan digabungkan dengan interior alami tumbuhan sehingga akan lebih terbangun suasana alamnya

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.6 Biomorphic Forms & Patterns.

Bentuk biomorfik adalah bentuk yang mewakili bentuk alami seringkali secara abstrak, mengandalkan kontur, pola, dan tekstur untuk menarik hubungan dengan alam. Hal ini dapat muncul dalam bentuk arsitektural atau struktural, atau dalam aplikasi yang dekoratif.



Gambar 3.22 Analisis Biomorphic Forms & Patterns
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

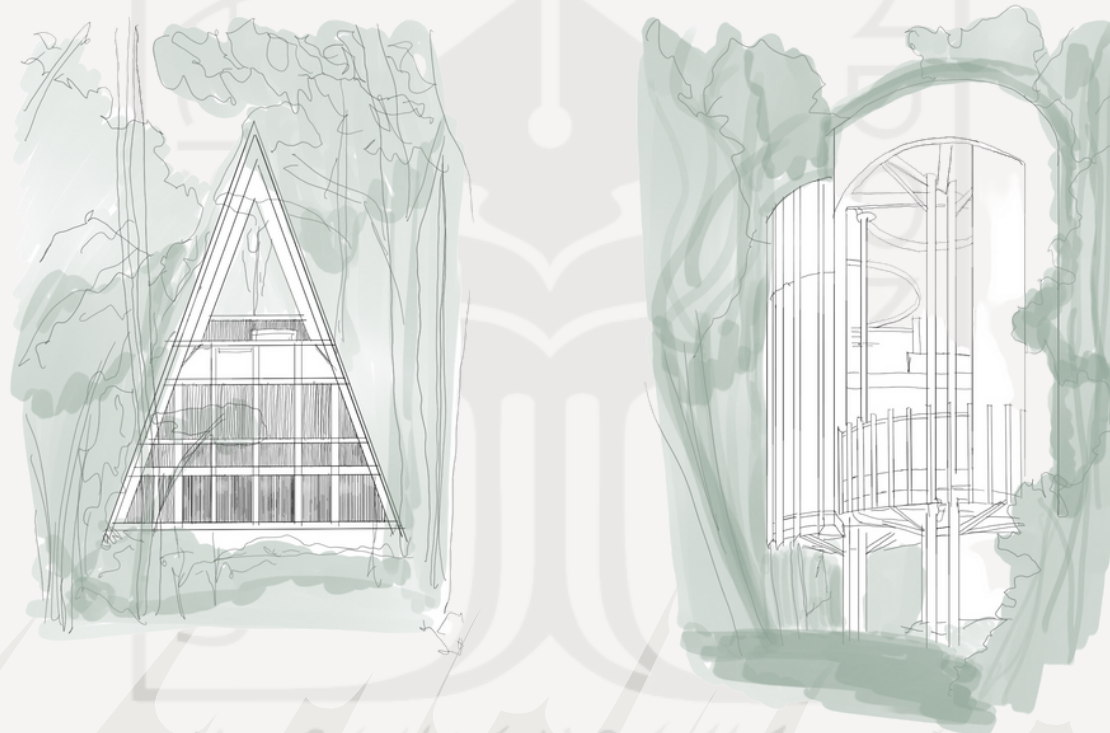
Pada alternatif kedua indikator terdapat pada rancangan tata letak dan desain cottage yang akan menyesuaikan bentuk dan ketinggian kontur

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.7 Material Connection with Nature.

Elemen ini membahas hubungan kita dengan bahan alami. Bahan dan elemen dari alam yang melalui pemrosesan minimal, mencerminkan ekologi atau geologi lokal dan menciptakan kesan tempat yang alami. Ruangan yang mengandung sekitar 45% kayu dapat menurunkan tekanan darah, denyut nadi, dan aktivitas otak, yang mungkin menimbulkan efek relaksasi yang sangat baik. (Lichtenfeld, 2012)



Gambar 3.23 Analisis Material Connection with Nature
(Sumber: Penulis, 2023)

Alternatif 1

material akan menggunakan bahan alami yang banyak di olah di sekitar kawasan, terlebih lagi penggunaan material kayu akan menjadi salahsatu hal utama

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.5 Analisis Tematik

3.5.8 Prospect and Refuge

Merupakan indikator yang menjelaskan bahwa manusia akan lebih menyukai ruangan yang memiliki pemandangan tanpa hambatan dari jarak jauh sebagai akses visual bisa seperti balkon, denah terbuka dengan partisi rendah dll (Appleton, 1975)

Seringkali prospek dan refuge terjadi bersamaan, meskipun ada saat-saat di mana satu atau yang lain mungkin lebih diinginkan. Refuge sendiri memiliki arti perlindungan yang biasanya di implementasikan pada tempat dimana manusia dapat menyendiri dari kondisi lingkungan atau lokasi yang memiliki privacy dimana individu dapat terlindungi



Alternatif 1

Perancangan cottage akan dilengkapi dengan balkon yang aman dan juga besar sehingga pengunjung akan dapat menikmati balkon dengan nyaman dan leluasa.

Gambar 3.24 Analisis Prospect & Refuge
(Sumber: Penulis, 2023)

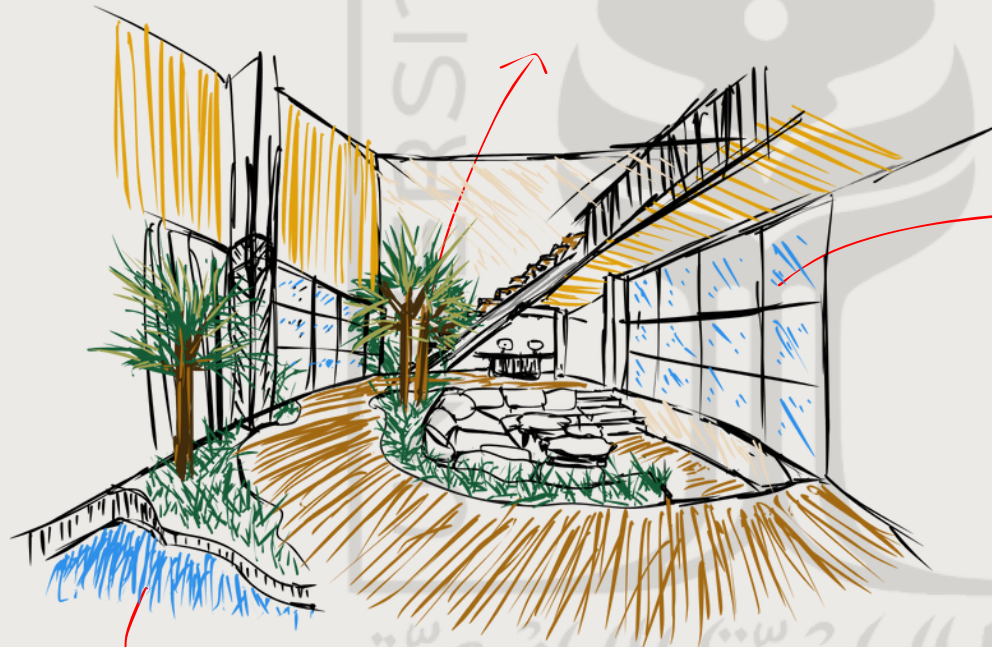
Pemecahan Persoalan Perancangan

3.6 Konsep Tematik

3.6.1 Visual connection with nature & Connection with Natural Systems

perancangan interior lobby yang akan didesain menyatu dengan alam sehingga pengunjung yang menunggu di lobby akan langsung merasakan sensasi relaksasi dan nyaman

Naturally occurring connection with nature
Berkoneksi dengan beranekaragam vegetasi yang alami sehingga pengunjung dapat berinteraksi langsung



Naturally occurring connection with nature
Terdapat akses untuk melihat pemandangan alami di luar ruangan

Gambar 3.25 Konsep Visual connection with nature & Connection with Natural Systems

(Sumber: Penulis, 2023)

Simulated connection to nature
Terdapat akses langsung terhadap kolam ikan dan tumbuh-tumbuhan alami yang dapat pengunjung rasakan sembari menunggu di lobby

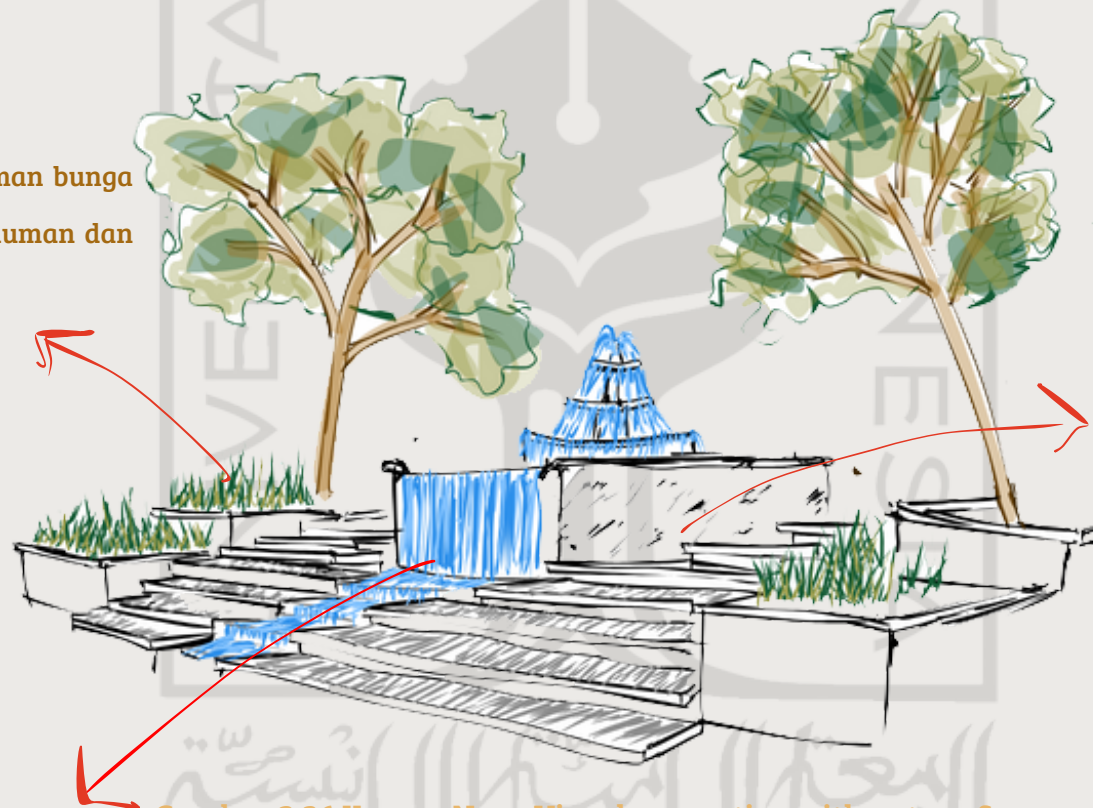
Gambaran awal Metode Perancangan

3.6 Konsep Tematik

3.6.2 Non - Visual connection with nature & Presence of Water

perancangan landscape yang berkoneksi dengan alam melalui indera non-visual seperti suara, penciuman, sentuhan dan rasa. sekaligus kehadiran air yang dapat pengunjung akses langsung sebagai pelengkap landscape yang menghasilkan suara tenang dari percikan nya

adanya berbagai tanaman bunga sebagai perangsang penciuman dan peraba



penggunaan material batu alami yang akan menimbulkan kesan natural dan sebagai perangsang indera peraba berkat teksturnya yang tidak rata

Gambar 3.26 Konsep Non - Visual connection with nature & Presence of Water
(Sumber: Penulis, 2023)

Presence of water

kehadiran air mancur sebagai kehadiran air dan juga perangsang indera suara karena adanya percikan air yang menghasilkan suara tenang

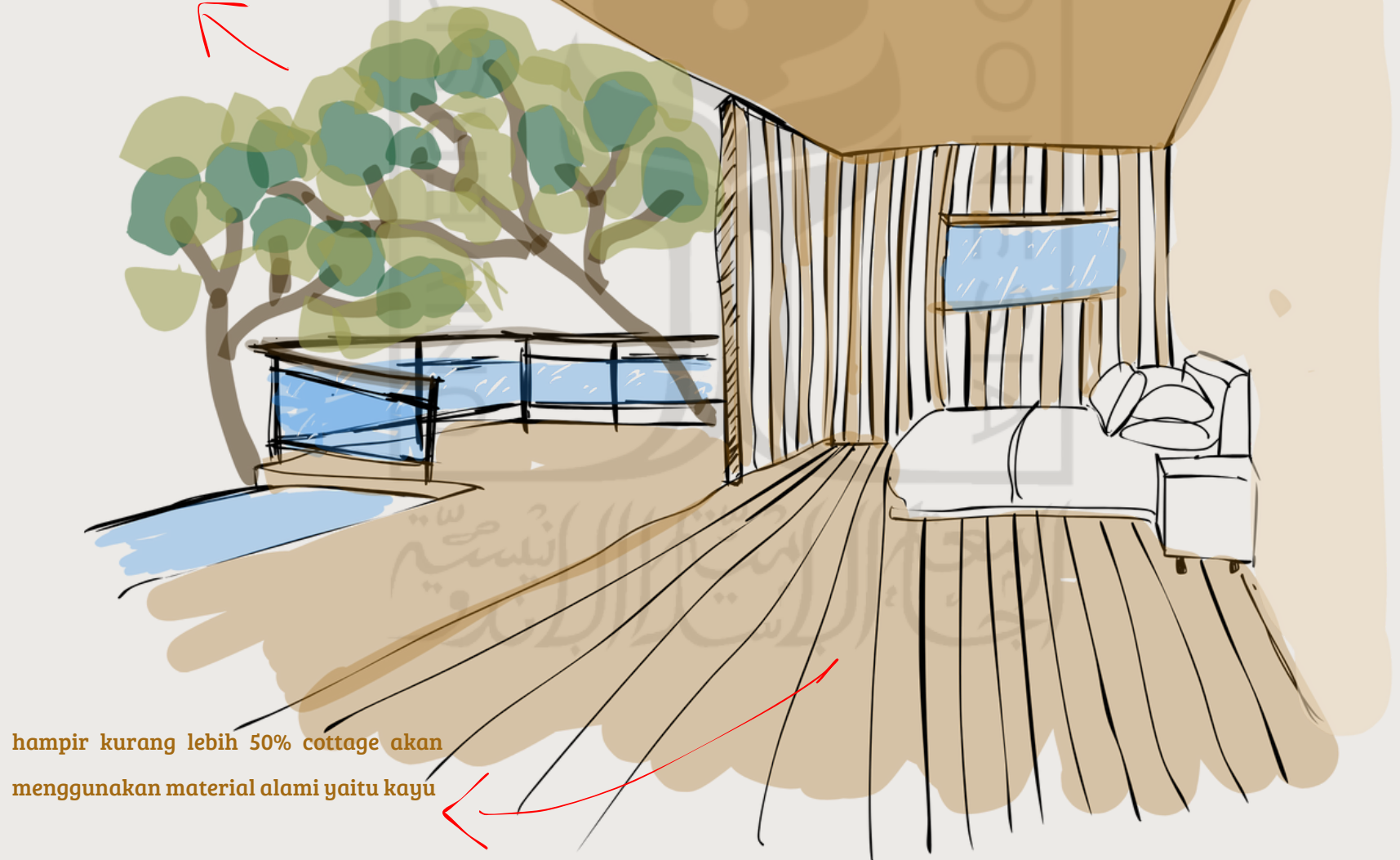
Gambaran awal Metode Perancangan

3.6 Konsep Tematik

3.6.3 Dynamic and Diffuse Light & Material Connection with Nature.

perancangan ruangan cottage yang akan mendapatkan cahaya alami yang menyebar secara dinamis didalam ruangan dengan penggunaan material alami kayu sekitar 50%

Desain ruangan yang terbuka lebar di bagian depan sebagai area masuknya cahaya alami.



hampir kurang lebih 50% cottage akan menggunakan material alami yaitu kayu

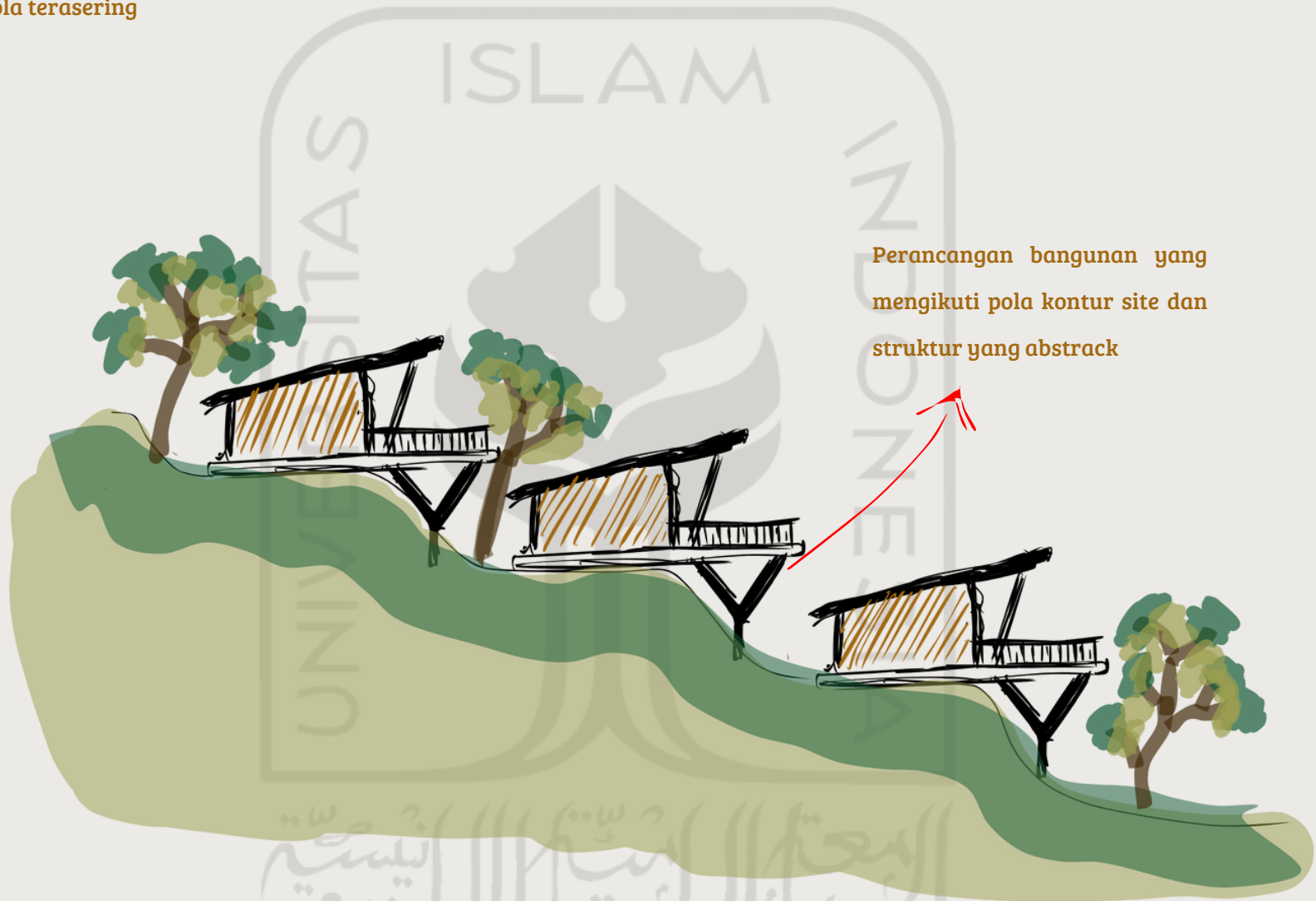
Gambar 3.27 Konsep Dynamic and Diffuse Light & Material Connection with Nature.
(Sumber: Penulis, 2023)

Gambaran awal Metode Perancangan

3.6 Konsep Tematik

3.6.4 Biomorphic Forms & Patterns

Perancangan bentuk struktur yang mewakili bentuk alami secara abstrak dan mengikuti bentuk kontur site yang ber pola terasering



Perancangan bangunan yang mengikuti pola kontur site dan struktur yang abstrack

Gambar 3.28 Konsep Biomorphic Forms & Patterns
(Sumber: Penulis, 2023)

Gambaran awal Metode Perancangan

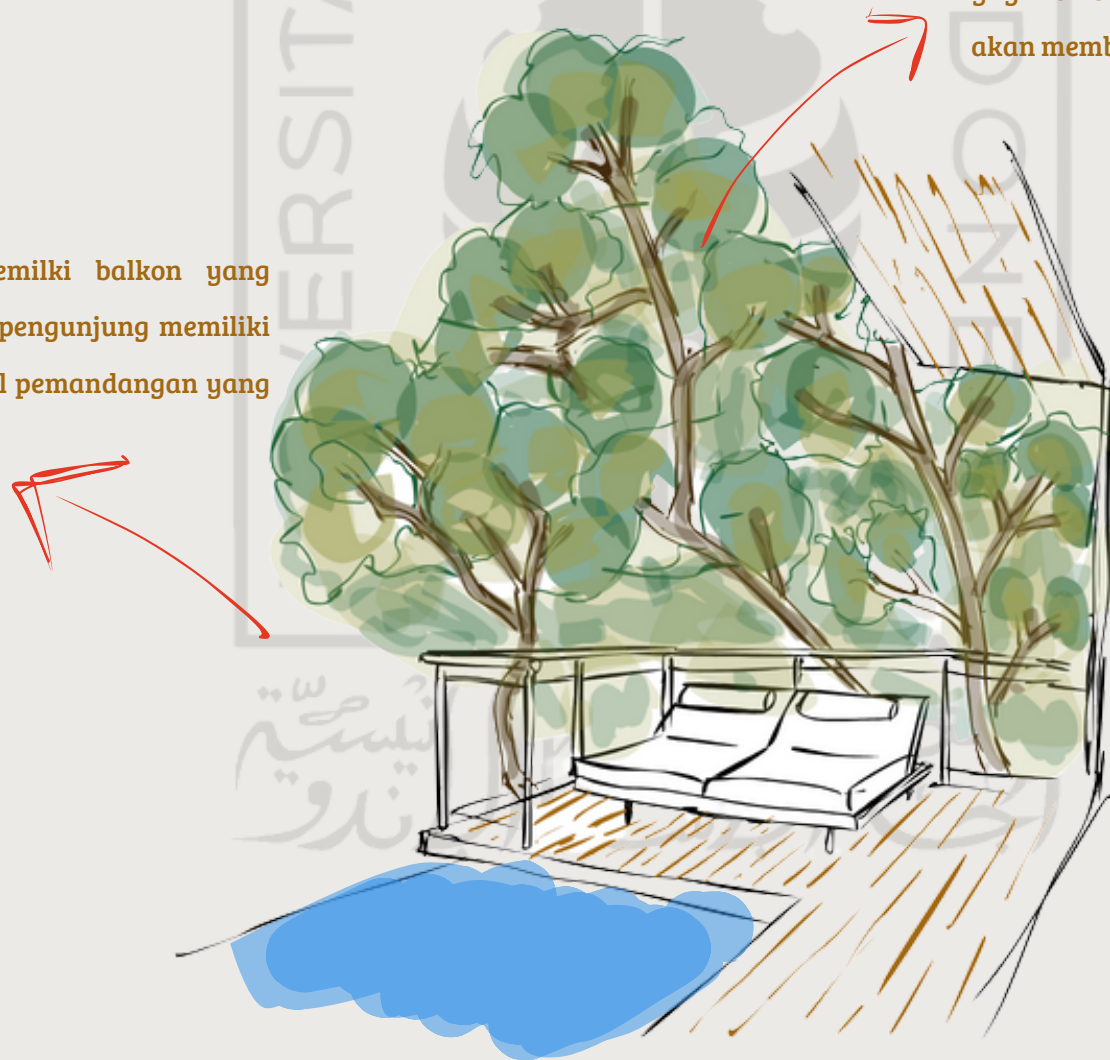
3.6 Konsep Tematik

3.6.5 Prospect & Refuge

perancangan balkon pada cottage resort yang memiliki desain terbuka sehingga pengunjung memiliki akses visual pemandangan yang luas lalu peletakan pagar pada setiap sisi agar menambah kesan aman dan juga jarak antar cottage yang tertutupi vegetasi untuk menimbulkan kesan privacy namun tetap seperti di alam

cottage akan memiliki balkon yang terbuka sehingga pengunjung memiliki pengalaman visual pemandangan yang luas

ada nya pagar dan juga tanaman yang membatasi setiap cottage yang akan memberikan kesan aman

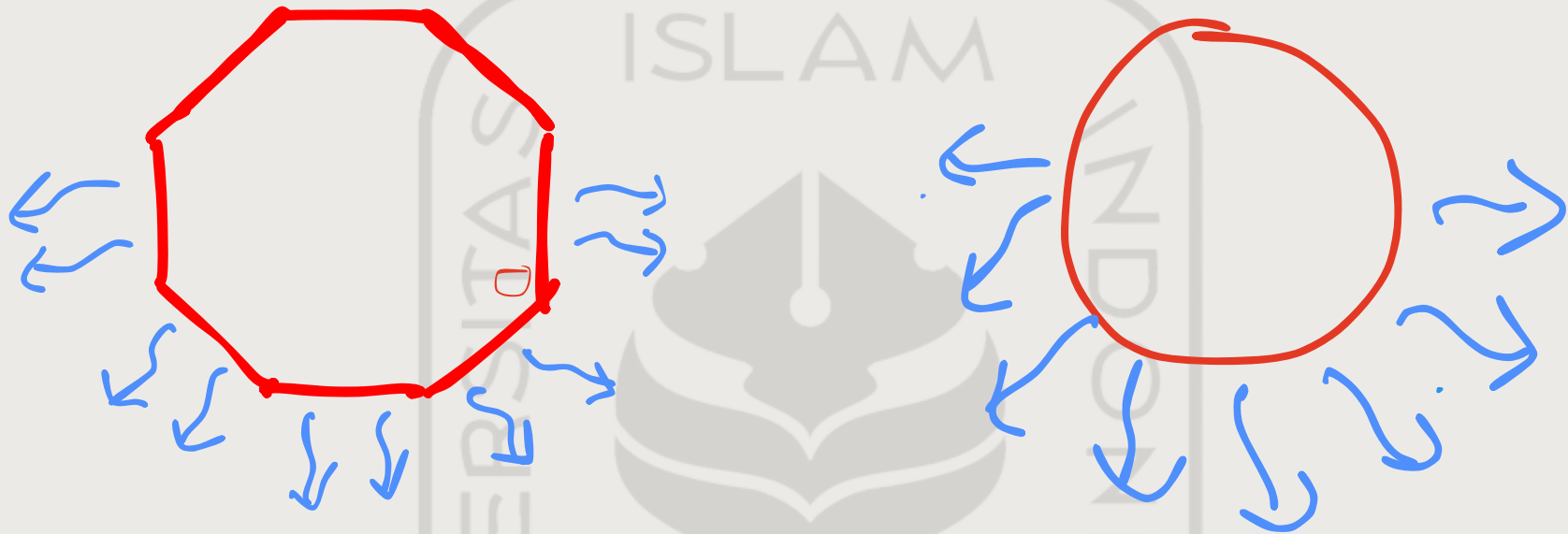


Gambar 3.29 Konsep Prospect & Refuge
(Sumber: Penulis, 2023)

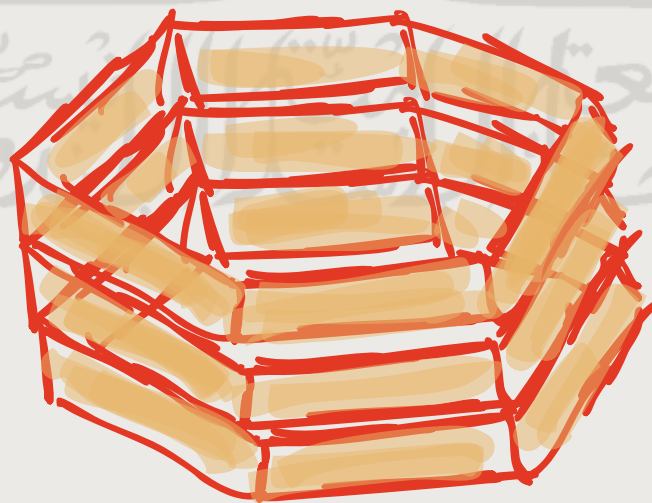
Gambaran awal Perancangan

3.7 Konsep Bangunan

berdasarkan respon analisis site dimana lokasi memiliki pemandangan yang baik di segala arah terutama pada bagian selatan dan barat lalu juga respon dari arah matahari untuk menciptakan ray of light di dalam bangunan maka dibutuhkan pemaksimalan potensi bentuk massa bangunan dimana terdapat 2 alternatif yang berbentuk segi delapan dan lingkaran



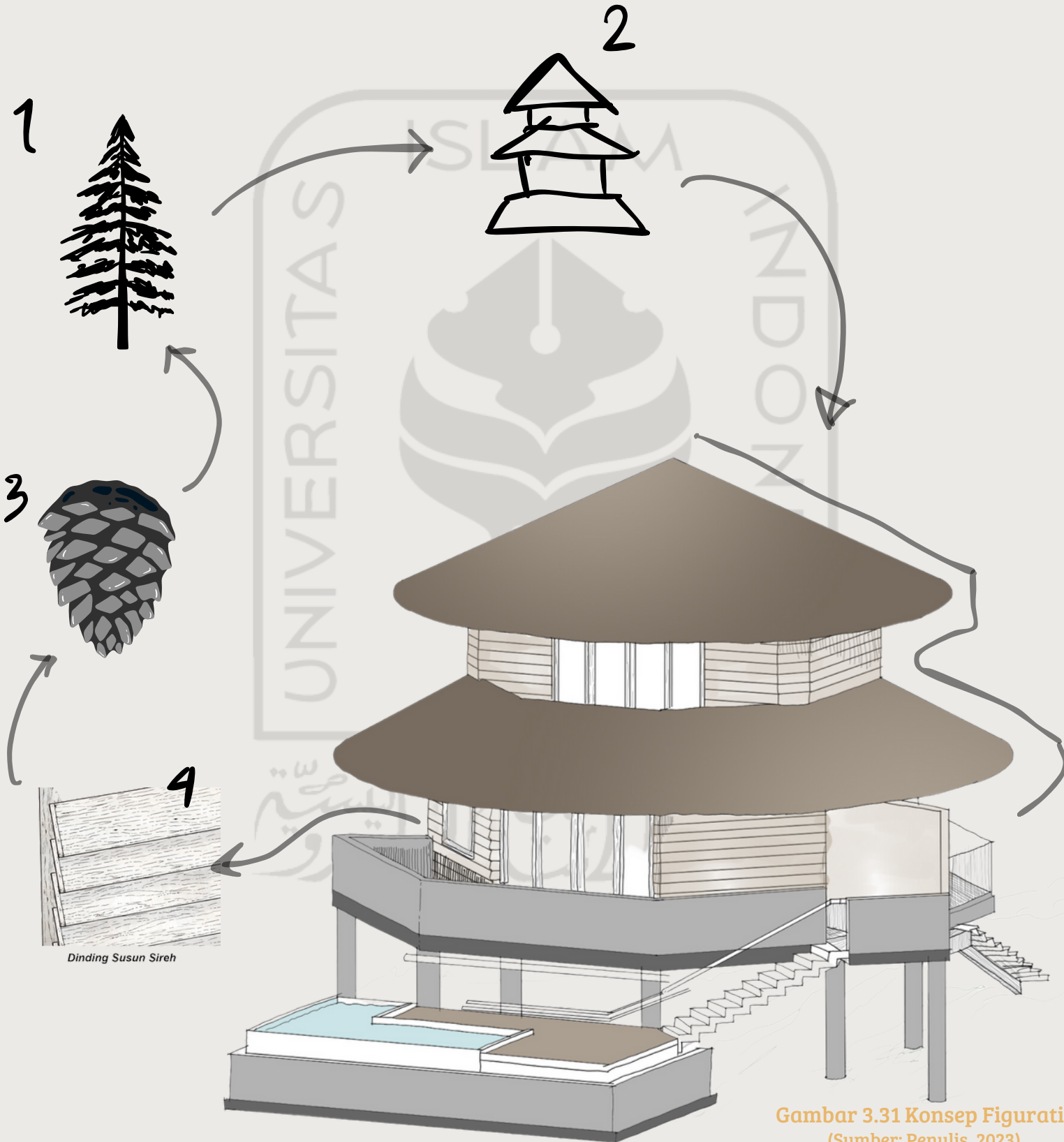
Berdasarkan konsep figuratif yang akan diambil dimana akan menggunakan material berbahan kayu yang disusun menyerupai sisik maka akan lebih mudah pengaplikasiannya pada bentuk massa bangunan persegi delapan.



Gambar 3.30 Konsep Bangunan
(Sumber: Penulis, 2023)

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.8 Konsep Fuguratuif



4

Hasil Rancangan

Hasil Rancangan

4.1 Deskripsi Proyek

Resort dirancang ini untuk memwadhahi kebutuhan wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang ke wisata di kecamatan pakis khusus nya di wisata hutan pinus kragilan dengan menggunakan Pendekatan Biofilik yang membangun sebuah resort yang terkesan selalu menghasilkan keterkaitan antara manusia dan alamnya. Dengan adanya perancangan resort ini diharapkan dapat memberikan citra baru di kawasan kragilan dengan diimbangi peningkatan jumlah wisatawan yang datang. Resort ini berada di atas site dengan luas 3,4 hektar

- Luas Site = 34.000 m²

- Peraturan Daerah

KDB 40% = 13.600 m²

KDH 30% = 10.200 m²

- Hasil Rancangan

KDB= 10.984 m²

KDH = 21.236 m²

Berdasarkan tabel perhitungan pendekatan program ruang sesuai standar dapat disimpulkan dari beberapa Area kegiatan yaitu:

1 Area Kegiatan lobby publik dengan Luas 1000 m²

2 Area Kegiatan pengelola dan karyawan dengan Luas 1000 m²

3 Area Kegiatan restoran dengan Luas 1.441 m²

4 Area Kegiatan gym n spa dengan Luas 616 m²

5 Area Kegiatan kolam Luas 600 m²

6 Area Kegiatan cottage dengan luas 1.935 m²

7 Area Kegiatan parkir dengan Luas 3.000 m²

8 Area Kegiatan sirkulasi 1.780m² (area perkerasan namun bukan KDB)

Jumlah keseluruhan dari masing masing Area kegiatan, mulai dari bagian penerima, bagian utama, bagian penunjuang, bagian pengelola, bagian pelayanan, dan bagian parkir dengan luas 10.984 m²

Hasil Rancangan

4.2 Hasil Rancangan Tapak

4.2.1 Situasi

